

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Gamong

Desa Gamong adalah salah satu desa dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus, yang berjarak 3 Km Dari kecamatan serta 8 Km sebelah barat dari pusat kota.

Asal usul desa Gamong menurut berbagai sumber tokoh masyarakat sekitar tahun 1650, salah satu murid Sunan Gunung Jati yang berasal dari Cirebon bernama Mbah Satiran diutus untuk pergi ke Demak. Sesampai di Demak, Mbah Satiran diutus oleh Raden Ngabei Demak untuk pergi ke Kudus, hingga pada daerah Kliwon, Mbah Satiran berhasil memberantas begal-begal yang ada sekitar desa tersebut, maka akhirnya ia diberi gelar Raden Ngabei Tunggul Ulung.

Konon di Kliwon tersebut, beliau bersemedi untuk mendapatkan wangsit dan pergi kebarat serta membuka daerah situ. Mbah Satiran tinggal di daerah tersebut dengan bahagia sambil menyebarkan agama sampai akhir hayatnya dengan didampingi oleh 2 orang istrinya yaitu Nyimintarsih yang berasal dari Dem dan Nyisedahrembayung yang berasal dari Kudus. Beliau sangat-sangat menyayangi istrinya. Kasih sayangnya ia tunjukkan dengan cara selalu membimbing dan menjaga, yang dalam bahasa Jawa berarti “Ngemong” sampai akhir hayatnya.

Karena beliau selalu ngemong tersebut, maka disebutlah dia dengan sebutan **Ki Gede Gamong** atau Danyang Gamong dan daerahnya disebut desa **GAMONG** sampai sekarang. Adapun petilasan terakhir atau makam danyang gamong ada 2 yaitu berada di pasar Kliwon dan berada di pasar Johar, Semarang. Dalam versi lain, Mbah Gamong disebutkan bernama

Noro Sumo dengan gelar Syeh Muttakin, murid Sunan Kudus.¹

2. Profil Desa Gamong Kaliwungu Kudus

a. Kondisi Geografis

Terletak di antara 110°36' -110°50' BT (Bujur Timur) dan 6°51' – 7°16' LS (Lintang Selatan) pada ketinggian rata-rata 17 meter di atas permukaan air laut dengan iklim tropis dan bertemperatur sedang bersuhu 23°–28° C serta curah hujan \pm 2.060 mm/tahun. Desa Gamong memiliki batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Desa Sidorekso
- 2) Sebelah barat : Desa Blimbing Kidul
- 3) Sebelah selatan : Desa Banget
- 4) Sebelah timur : Desa Mijen

Luas daerah/wilayah Desa Gamong seluas 203,31 hektar, yang terdiri atas :

- 1) Tanah sawah : 148,10 ha.
- 2) Pekarangan/bangunan : 36,51 ha.
- 3) Lain-lain (sungai, kuburan, jalan) : 18,70 ha.

b. Kondisi Sosial

Masyarakat desa Gamong pada umumnya mempunyai struktur sosial yang beragam. Sebagian besar senang berkumpul, berorganisasi untuk kemajuan desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, misalnya:

- 1) di bidang sosial masyarakat, senang bersilarurahmi / kumpulan ke tetangga melalui arisan, temu warga RT, gotong royong, kerja bakti, atau bakti sosial lainnya.
- 2) di bidang sosial agama, mengadakan pengajian-pengajian, membentuk ikatan anak masjid, dan aneka kegiatan keagamaan lainnya.

¹ <https://desagamongkaliwungu.wordpress.com/sejarah-desa-gamong-4/>

- 3) di bidang olahraga, terutama untuk pemuda. Yaitu bola voli, sepak bola, dan beberapa jenis olahraga lainnya.

c. Kondisi Pemerintahan Desa

Jumlah Aparat Pemerintah Desa Gamong 9 orang terdiri dari :

- 1) Kepala Desa
- 2) Sekretaris Desa : kosong
- 3) Kepala Urusan Pemerintahan
- 4) Kepala Urusan Pembangunan
- 5) Kepala Urusan Keuangan
- 6) Kepala Urusan Kesra
- 7) Kepala Urusan Umum
- 8) Kepala Dusun I
- 9) Kepala Dusun II

Jumlah BPD Desa Gamong 7 Orang, terdiri dari seorang Ketua, seorang Wakil Ketua, seorang Sekretaris merangkap Bendahara, dan 4 orang anggota.

Semenjak ditetapkannya Peraturan Desa Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Rukun Tetangga dan Rukun Warga dan Keputusan Kepala Desa Gamong Nomor 2 Tahun 2000 tentang Penetapan Jumlah dan Pembagian Wilayah Rukun Tetangga dan Rukun Warga, ditetapkan menjadi 2 Dusun, 2 RW dan 18 RT dengan pembagian sebagai berikut :

Dusun I : Terdiri 1 RW 9 RT

Dusun II : Terdiri 1 RW 9 RT

Nama dari 2 dusun tersebut yaitu: Dusun Lor Kali dan Dusun Kidul Kali.

d. Kondisi Perekonomian Desa

Pertanian merupakan penyangga utama perekonomian Desa Gamong, terutama tanaman pangan antara lain padi dan semangka. Sedangkan industri kecil juga berkontribusi cukup besar terhadap perekonomian desa antara lain: Makanan Ringan,

Tempe, Tahu, Kopi, Pengrajin Batu Bata, dan Koperasi.²

3. Visi dan Misi Pemerintah Desa Gamong Kaliwungu Kudus

a. Visi

“Terciptanya suasana desa yang aman, ayem tentrem, ditunjang dengan pertanian yang mantap, pembangunan yang maju dan terarah, serta meningkatkan fungsi pemerintah desa sebagai pengayom dan pelayan masyarakat yang bebas dari korupsi.”

b. Misi

- 1) Pengisian perangkat desa yang kosong, sehingga peran pemdes sebagai pengayom dan pelayan masyarakat dapat terwujud secara maksimal.
- 2) Bekerja sama dengan kelompok tani dan koordinasi dengan Dinas Pertanian untuk sarana prasana pertanian, sehingga tercipta pertanian yang mantap dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.
- 3) Melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk merancang APBDesa dan rencana pembangunan desa sehingga bisa maju dan terarah bagi masyarakat.
- 4) Untuk mewujudkan pemerintahan desa yang bebas KKN, akan mengoptimalkan tugas dan fungsi BPD, pertanggungjawaban APBDesa secara terbuka kepada seluruh elemen masyarakat, dan membina hubungan yang harmonis dengan seluruh perangkat desa.

4. Struktur Pemerintahan Desa Gamong

Adapun susunan perangkat Desa Gamong, sebagai berikut:

² <https://desagamongkaliwungu.wordpress.com/sejarah-desa-gamong-4/>

- a. Kepala Desa : Noryanto
- b. Kaur Admin Umum : Ali Broto
Staf : Fathkur
- c. Kaur Keuangan : Harminto
Staf : Bandi
- d. Kasi Pemerintahan : Jayadi
Staf 1 : Solikin
- e. Kasi Pembangunan : Pranoto
- f. Kesi Kesra/ Modin : 1. Parjo
: 2. Rohmat
- g. Kadus 1 : Eko
- h. Kadus 2 : Gumadi

Struktur organisasi lembaga kemasyarakatan merupakan hal yang mutlak diperlukan melalui pengorganisasian proses pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab melalui penggabungan kerja beberapa orang atau kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama melalui organisasi, tugas-tugas dan lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil yang dihasilkan satu sama lain serya di atur sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga melahirkan satu kesatuan yang baik. Dengan kata lain pengorganisasian merupakan aktifitas pemberdayaan sumberdaya yang terprogram.

Desa Gamong dikepalai seorang kepaladesa atau lurah mempunyai tugas menjalankan urusan rumah tangga sendiri, urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Seketaris lurah bertugas menjalankan administrasi pemerintahan. Kepala urusan bertugas menjalankan kegiatan sekretariat desa berdasarkan bidangnya masing-masing kepala lingkungan bertugas membantu pelaksanaan pemerintahan. Di Desa Gamong terdiri dari 2 RW 18 RT. Untuk kelancaran dan pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan, Desa Gamong mempunyai struktur organisasi pemerintahan yang tertera di atas.

5. Karakteristik Maysarakat

Adapun perincian bentuk karakteristik masyarakat Desa Gamong dapat kami paparkan sebagai berikut:

- a. **Ekonomi**
Secara umum masyarakat Desa Gamong berkecimpung dalam bidang pertanian wirausaha. Mereka menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian tersebut, di antaranya berupa padi, jagung, kedelai, kacang tanah, padi, dan mentimun.
- b. **Sosial Budaya**
Situasi sosial budaya masyarakat Desa Gamong dapat dilihat dari kebiasaan (adat), baik yang berkaitan dengan ritual keagamaan maupun tradisi lokal masyarakat tersebut, di antaranya:
 - 1) **Selamatan orang yang telah meninggal**
Tradisi ini dilakukan setiap ada orang yang meninggal dunia dan dilaksanakan oleh keluarga yang ditinggalkan. Adapun waktu pelaksanaannya:
 - a) Bertepatan dengan kematian yaitu dengan membaca tahlil
 - b) Tujuh hari setelah kematian (*mitung dino*)
 - c) Empat puluh hari (*metang puluh dino*)
 - d) Seratus hari (*nyatus*)
 - e) Satu tahun setelah kematian (*mendak*)
 - f) Seribu hari setelah kematian (*nyewu*)
 - 2) **Upacara Mitoni**
Upacara diselenggarakan untuk memperingati usia kehamilan yang sudah menginjak tujuh bulan, dengan harapan agar si bayi mendapatkan berkah dari Allah SWT, menjadi anak-anak yang sholih-sholihah, berguna bagi nusa dan bangsa serta agama, juga berbakti pada kedua orang tuanya.
 - a) **Upacara Kelahiran Bayi**
Upacara ini merupakan acara adat bagi setiap orang Islam dalam rangka menjalankan sunah Rasul serta rasa syukur terhadap karunia yang telah diberikan Allah SWT, berupa kelahiran anak, yang merupakan amanah yang perlu dijaga dan dirawat, dan dididik untuk menjadi generasi penerus yang dapat diandalkan.

- b) Sedekah Bumi atau Apitan
Sedekah Bumi merupakan acara upacara yang dilaksanakan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah SWT, karena tanaman-tanaman mereka baik padi, palawija, atau yang lainnya berhasil di panen dengan hasil yang memuaskan. Dengan menggelar doa bersama dan makan bersama-sama sesama warga Desa Gamong.

B. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah anak usia antara 10 tahun sampai 17 tahun di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berjumlah 70 anak. Pre-test diberikan kepada seluruh populasi dengan menggunakan kuesioner yang sudah disusun sedemikian rupa oleh peneliti. Kemudian dari hasil analisis pre-test seluruh anak usia antara 10 tahun sampai 17 tahun di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang berjumlah 70 anak diambil sampel 30 orang secara acak dari jumlah populasi. Dalam hal ini, populai/anak yang akan dijadikan sampel adalah anak yang ikut sebagai anggota IPNU-IPPNU di Desa Gamong.

Sebelum melaksanakan kegiatan bimbingan konseling peneliti mengkonfirmasi terlebih dahulu dengan kepala Desa dan perwakilan organisasi IPNU-IPPNU Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus untuk mengadakan kontrak waktu, tempat serta pertemuan dikarenakan adanya perbedaan waktu luang dari masing-masing anak yang akan dijadikan responden. Adapun rincian pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Konseling Setelah Disepakati

No	Hari, Tgl/ Bln/ Thn	Kegiatan	Materi	Tempat	Alokasi Waktu
1	Kamis, 5	<i>Pre Test</i>	Indikator <i>Moral</i>	Aula Balai Desa	45 Menit

	Mei 2022		<i>Developme nt</i>		
2	Jum'at , 6 Mei 2022	Pertemuan 1	Tahap 1: orientasi pada hukuman dan rasa hormat yang tidak dipersoalk an terhadap kekuasaan yang lebih tinggi.	Aula Balai Desa	45 Menit
3	Sabtu, 7 Mei 2022	Pertemuan 2	Tahap 2: orientasi individuali sm dan pertukaran.	Aula Balai Desa	45 Menit
4	Ahad, 8 Mei 2022	Pertemuan 3	Tahap 3: orientasi “anak manis”.	Aula Balai Desa	45 Menit
5	Senin, 9 Mei 2022	Pertemuan 4	Tahap 4: orientasi terhadap otoritas, peraturan yang pasti dan pemelihara an tata aturan social.	Aula Balai Desa	45 Menit
6	Selasa, 10 Mei 2022	Pertemuan 5	Tahap 5: Orientasi kontrol sosial, di sini orang mengartika n benar- salahnya	Aula Balai Desa	45 Menit

			suatu tindakan atas hak-hak individu dan norma-norma yang sudah teruji di masyarakat .		
7	Rabu, 11 Mei 2022	Pertemuan 6	Tahap 6: orientasi pada keputusan suara hati dan pada prinsip-prinsip etis yang dipilih sendiri, yang mengacu pada pemahaman logis menyeluruh, universalitas dan konsistensi .	Aula Balai Desa	45 Menit
8	Kamis, 12 Mei 2022	<i>Post Test</i>	Indikator <i>Moral Development</i>	Aula Balai Desa	45 Menit

Sebelum peneliti mengadakan layanan bimbingan kelompok pada anak peneliti memberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat sikap fiksasi anak seluruh populasi yang diambil. Peneliti menggunakan instrumen indikator sikap fiksasi anak dengan pendekatan *moral development* yang

diberikan kepada seluruh anak yang dijadikan responden di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus yang seluruhnya berjumlah 70 anak. Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari 2 indikator *moral development* yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Masing-masing indikator memiliki tiga deskriptor dengan total 52 pernyataan yang masing-masing pernyataan terdiri dari dua jenis pernyataan yang disebut favorable dan unfavorable.

Dalam penelitian ini metode dan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan skala psikologi. Skala psikologi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologis. Alasan menggunakan skala psikologi karena salah satu variabel dalam penelitian ini merupakan atribut psikologi yaitu *moral development*. Data yang akan dianalisis dan diukur diperoleh langsung dari kelompok responden yang menjawab item. Pada masing-masing item terdapat empat kategori pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jenis pernyataan favorabel diberi skor 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan jawaban untuk pernyataan unfavorabel diberi skor 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk tidak setuju dan 4 untuk sangat setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Format Penskoran Item

No	Favorabel		Unfavorabel	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2.	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada indikator *self management* dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4 yang mewakili lima kriteria *self management* yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Sehingga interval kriteria tersebut dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut :

1. Persentase maksimal =
(skor tertinggi : skor tertinggi) x 100%
= (4 : 4) x 100% = 100%
2. Persentase minimal =
(skor terendah : skor tertinggi) x 100%
= (1 : 4) x 100% = 25%
3. Range =
persentase maksimal – persentase minimal 100 – 25
= 75
4. Panjang interval = range : kriteria
= 75 : 5 = 15%

Berdasarkan perhitungan panjang skor tersebut, maka interval kriteria skor adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Interval Kategori

No	Interval Skor	Kategori
1.	86 - 100	Sangat Tinggi
2.	71 - 85	Tinggi
3.	56 - 70	Sedang
4.	41 - 55	Rendah
5.	25 - 40	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa interval skor 86-100 termasuk dalam kategori sangat tinggi, 71-85 termasuk dalam kategori tinggi, 56-70 termasuk dalam kaetegori sedang, 41-55 termasuk dalam kategori rendah dan 25-40 termasuk dalam kategori sangat rendah.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simpel random sampling* dimana sampel dipilih secara acak (*random sample*) yang di dalamnya setiap individu dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih (sering juga dikenal dengan istilah *systematic sample* atau *probabilistic sample*). Dengan adanya pengacakan (*randomization*), sampel yang paling representif akan memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi terhadap suatu populasi. Dalam hal ini sampel yang akan diambil adalah sebanyak 30 anak dilihat dari nilai *pre test moral development* yang paling rendah. Nilai hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil *Pre Test* Semua Populasi

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Total Skor	Persentase Nilai	Kriteria
1.	AFM	L	12	112	77,78	T
2.	FAQ	P	11	104	72,22	T
3.	SH	L	11	100	69,44	S
4.	CN	L	17	98	68,06	S
5.	BKA	L	17	94	65,28	S
6.	RF	L	17	107	74,31	T
7.	VA	P	15	127	88,19	ST
8.	ASTM	P	16	121	84,03	T
9.	IJ	P	12	114	79,17	T
10.	IT	L	12	121	84,03	T
11.	RDC	L	13	127	88,19	ST
12.	SK	L	14	63	43,75	R
13.	BDK	L	17	120	83,33	T
14.	NASA	P	17	75	52,08	R
15.	FFN	P	17	66	45,83	R
16.	AKW	P	14	123	85,42	T
17.	TRO	P	14	96	66,67	S
18.	AH	L	17	78	54,17	R
19.	MAF	L	17	81	56,25	S
20.	AFAF	L	14	124	86,11	ST
21.	MAF	L	16	120	83,33	T
22.	MF	L	16	121	84,03	T
23.	FI	L	16	117	81,25	T
24.	DK	L	16	99	68,75	S
25.	MKZT	L	14	74	51,39	R
26.	RR	L	14	62	43,06	R
27.	SHA	L	17	119	82,64	T
28.	MR	L	17	122	84,72	T
29.	YS	L	17	92	63,89	S
30.	MRS	L	12	72	50,00	R
31.	RR	L	11	81	56,25	S
32.	MB	L	10	117	81,25	T
33.	MF	L	12	73	50,69	R
34.	RTB	L	14	109	75,69	T

35.	MK	L	15	113	78,47	T
36.	BAR	L	15	97	67,36	S
37.	CAN	L	17	111	77,08	T
38.	MKH	P	14	95	65,97	S
39.	WA	P	13	95	65,97	S
40.	AAN	P	13	109	75,69	T
41.	ENA	P	17	100	69,44	S
42.	RKH	P	16	121	84,03	T
43.	NDA	P	15	111	77,08	T
44.	SM	P	14	120	83,33	T
45.	SMS	P	14	110	76,39	T
46.	DAM	P	14	99	68,75	S
47.	NKAK	P	17	114	79,17	T
48.	AR	P	17	98	68,06	S
49.	NRH	P	17	120	83,33	T
50.	MM	P	17	93	64,58	S
51.	ID	P	16	114	79,17	T
52.	SJ	P	16	95	65,97	S
53.	RAD	P	16	121	84,03	T
54.	SHU	P	16	124	86,11	ST
55.	RNA	P	16	116	80,56	T
56.	TM	P	16	81	56,25	S
57.	RZAM	P	17	94	65,28	S
58.	NS	P	15	112	77,78	T
59.	SHI	L	14	122	84,72	T
60.	FAD	L	13	128	88,89	ST
61.	FAR	L	14	124	86,11	ST
62.	AHE	L	14	116	80,56	T
63.	AHN	L	16	96	66,67	S
64.	ARA	L	17	84	58,33	R
65.	ARI	L	17	93	64,58	S
66.	KHA	L	17	79	54,86	R
67.	MYH	L	13	111	77,08	T
68.	DMA	L	13	121	84,03	T
69.	FRI	L	17	124	86,11	T
70.	AHA	L	17	125	86,81	T
Total Nilai				7315	72,57	T

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil *pre-test* dari seluruh jumlah populasi yang nantinya akan diambil sampel secara acak untuk diberi layanan bimbingan KONSELING menggunakan pendekatan *moral development* untuk menangani sikap fiksasi anak. Sampel diambil dengan cara melihat nilai tingkat sikap fiksasi responden dalam populasi sehingga semua responden mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa gambaran kondisi sikap fiksasi responden sebelum diberi layanan bimbingan konseling dengan pendekatan *moral development* sangat bervariasi. Berdasarkan jumlah skor dan persentase nilai peneliti sudah mendapatkan 30 responden yang nantinya akan dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development*. Inisial yang akan dijadikan sampel adalah SH, CN, BKA,SK,NASA,FFN,TRO, AH, MAF, DK, MKZT, RR, YS, MRS, RRA, MF, BAR,MKH, WA,ENA,DAM,AR, MM,SJ, TM, RZAM,AHN, ARA, ARI dan KHA.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka di bawah ini akan dipaparkan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari proses penelitian yang akan dipaparkan meliputi: deskripsi responden, deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas, hasil perhitungan *pretest*, hasil perhitungan *posttest*, perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, dan hasil analisis data.

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden disajikan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden dengan menggunakan angket tertutup.

Untuk penyebaran kuesionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi responder dan menyerahkan *kuesioner* yang ada untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini, dengan mengambil populasi sebanyak 70 responden dan sampel sebanyak 30 responden yang nantinya akan diberi *treatment* layanan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan *moral development* sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 2, yaitu:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah		Prosentase (%)	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	Perempuan	30	12	42,8%	60%
2	Laki-Laki	40	18	57,2%	40%
Jumlah		70	30	100%	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 70 anak yang diambil dari populasi sebagai responden menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki menjadi mayoritas yaitu sebanyak 40 anak dengan persentase 57,2%, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 30 anak dengan persentase 42,8%. Kemudian dapat diketahui juga dari 30 anak yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki juga menjadi mayoritas yaitu sebanyak 18 anak dengan persentase 60% dan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 12 anak dengan persentase 40%.

b. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Usia Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah		Prosentase (%)	
		Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
1	10-13 Tahun	20	5	28,6%	16,6%
2	14-16 Tahun	32	11	45,7%	36,6%
3	17 Tahun	23	14	25,7%	46,8%
	Jumlah	70	30	100%	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa populasi dengan umur dibawah 14-16 tahun menjadi mayoritas yaitu sebanyak 32 anak dengan persentase 45,7%, responden dengan usia 17 tahun sebanyak 23 anak dengan persentase 25,7% dan sisanya berusia 10-13 tahun sebanyak 20 anak dengan persentase 28,6%. Dapat diketahui juga bahwa sampel dengan usia dibawah 10-13 tahun adalah sebanyak 5 anak dengan persentase 16,6%, usia 14-16 tahun sebanyak 11 anak dengan persentase 36,6% dan sisanya berusia 17 tahun dengan persentase 46,8%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui jawaban responden tentang pertanyaan yang terdapat di dalam butir kuesioner yang merupakan indikator atau rincian dari variabel penelitian. Analisis deskriptif juga untuk mengetahui berapa besar presentase jawaban responden pada setiap alternatif jawaban yang ada.

Dalam hal ini, variabel *moral development* memiliki 2 Indikator dimana masing-masing indikator memiliki 3 deskriptor dan dua jenis pernyataan yaitu favorabel dan unfavorabel. Kemudian tiap butir pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yang meliputi

sangat tidak setuju dengan nilai skor 1, tidak setuju dengan nilai skor 2, setuju dengan nilai skor 3 dan sangat setuju dengan nilai skor 4. Deskripsi data penelitian per item dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Skor Angket (*Postest*)

Indikator	Dimensi	No.	Total STS	%	Total TS	%	Total S	%	Total SS	%
Sikap Spiritual	Beriman Kepada Tuhan yang Maha Esa	1	0	0,0	4	6,7	4	6,7	22	36,7
		2	0	0,0	4	6,7	12	20,0	14	23,3
		3	0	0,0	3	5,0	3	5,0	24	40,0
		4	0	0,0	6	10,0	5	8,3	19	31,7
		5	2	3,3	4	6,7	0	0,0	24	40,0
		6	0	0,0	4	6,7	1	1,7	25	41,7
		7	0	0,0	5	8,3	2	3,3	23	38,3
		8	0	0,0	6	10,0	3	5,0	21	35,0
	Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa	9	1	1,7	6	10,0	2	3,3	21	35,0
		10	0	0,0	6	10,0	2	3,3	22	36,7
		11	0	0,0	2	3,3	2	3,3	26	43,3
		12	0	0,0	8	13,3	2	3,3	20	33,3
		13	1	1,7	7	11,7	2	3,3	20	33,3
		14	1	1,7	7	11,7	3	5,0	19	31,7
		15	2	3,3	5	8,3	1	1,7	22	36,7
		16	1	1,7	7	11,7	1	1,7	21	35,0
	Bersyukur Kepada Tuhan yang Maha Esa	17	0	0,0	5	8,3	4	6,7	21	35,0
		18	0	0,0	5	8,3	2	3,3	23	38,3
		19	0	0,0	4	6,7	3	5,0	23	38,3
		20	1	1,7	7	11,7	3	5,0	19	31,7
		21	0	0,0	7	11,7	3	5,0	20	33,3
		22	1	1,7	5	8,3	3	5,0	21	35,0
Sikap Sosial	Jujur, Disiplin dan Tanggung Jawab	23	0	0,0	9	15,0	4	6,7	17	28,3
		24	1	1,7	6	10,0	0	0,0	23	38,3
		25	2	3,3	10	16,7	1	1,7	17	28,3
		26	0	0,0	5	8,3	1	1,7	24	40,0
		27	0	0,0	8	13,3	2	3,3	20	33,3
		28	1	1,7	1	1,7	1	1,7	27	45,0
		29	2	3,3	6	10,0	2	3,3	20	33,3
		30	1	1,7	1	1,7	0	0,0	28	46,7
		31	1	1,7	6	10,0	1	1,7	22	36,7
		32	0	0,0	3	5,0	0	0,0	27	45,0
		33	1	1,7	4	6,7	0	0,0	25	41,7

	34	1	1,7	3	5,0	0	0,0	26	43,3
Peduli, Toleransi dan Gotong Royong	35	0	0,0	4	6,7	0	0,0	26	43,3
	36	0	0,0	4	6,7	2	3,3	24	41,7
	37	0	0,0	2	3,3	3	5,0	25	48,3
	38	0	0,0	1	1,7	0	0,0	29	46,7
	39	0	0,0	2	3,3	0	0,0	28	38,3
	40	1	1,7	3	5,0	3	5,0	23	46,7
	41	0	0,0	2	3,3	0	0,0	28	45,0
	42	0	0,0	3	5,0	0	0,0	27	38,3
	43	0	0,0	3	5,0	4	6,7	23	45,0
	44	0	0,0	2	3,3	1	1,7	27	45,0
	45	0	0,0	2	3,3	1	1,7	27	41,7
46	1	1,7	1	1,7	3	5,0	25	40,0	
Sopan Santun, Percaya Diri dan Rendah Hati	47	0	0,0	3	5,0	3	5,0	24	46,7
	48	0	0,0	1	1,7	0	0,0	28	41,7
	49	0	0,0	2	3,3	3	5,0	25	46,7
	50	1	1,7	1	1,7	0	0,0	28	46,7
	51	0	0,0	2	3,3	0	0,0	28	40,0
	52	0	0,0	3	5,0	3	5,0	24	46,7
	53	0	0,0	2	3,3	0	0,0	28	46,7
	54	0	0,0	2	3,3	0	0,0	28	43,3
	55	1	1,7	1	1,7	2	3,3	26	45,0
	56	0	0,0	1	1,7	2	3,3	27	0,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian.³ Dalam penelitian ini, untuk mengukur validitas data instrumen tes, akan fokus menghitung validitas isi instrumen. Adapun untuk menghitung validitas isi, didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak 3 orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian SR (sangat relevan), R (relevan), CR (cukup relevan), TR (tidak relevan), dan STR (sangat tidak relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan menggunakan Formula V Aiken sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 363.

$$V = \frac{\sum s}{[n(C-1)]}$$
 , dengan S = r- Io

Keterangan:

- V = indeks validitas butir
- Io = skor penilaian terendah
- C = skor penilaian tertinggi
- r = skor yang diberikan penilai
- n = banyaknya penilai/rater

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas (Formula V Aiken)

No So al	Nilai Validator			Skala Rater (S)			Σs	V	Kriteria
	Rater I	Rater II	Rater III	Rater I	Rater II	Rater III			
1	4	5	4	3	4	3	10	0,833	Sangat Tinggi
2	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Tinggi
3	5	5	4	4	4	3	11	0,916	Sangat Tinggi
4	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
5	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
6	1	5	5	0	4	4	8	0,666	Tinggi
7	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
8	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
9	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
10	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
11	3	4	5	2	3	4	9	0,75	Tinggi
12	3	4	5	2	3	4	9	0,75	Tinggi
13	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
14	2	5	5	1	4	4	9	0,75	Tinggi
15	5	4	4	4	3	4	11	0,666	Tinggi
16	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
17	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
18	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
19	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
20	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Tinggi
21	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
22	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Tinggi
23	5	3	5	4	2	4	10	0,833	Sangat Tinggi
24	5	3	4	4	2	3	9	0,75	Tinggi
25	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Tinggi
26	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
27	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
28	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
29	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
30	3	5	4	2	4	3	9	0,75	Tinggi
31	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
32	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi

33	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
34	5	5	5	4	4	4	12	1	Sangat Tinggi
35	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
36	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
37	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
38	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
39	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
40	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
41	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
42	5	4	5	4	3	4	11	0,916	Sangat Tinggi
43	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
44	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
45	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
46	4	5	4	3	4	3	10	0,833	Sangat Tinggi
47	5	4	4	4	3	3	10	0,833	Sangat Tinggi
48	5	5	4	4	4	3	11	0,916	Sangat Tinggi
49	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
50	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
51	2	4	4	1	3	3	7	0,583	Cukup
52	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
53	2	4	5	1	3	4	8	0,666	Tinggi
54	3	4	5	2	3	4	9	0,75	Tinggi
55	3	4	5	2	3	4	9	0,75	Tinggi
56	3	4	5	2	3	4	9	0,75	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai V untuk soal 1 diperoleh dari perhitungan $V = 10 / (3 (5-1)) = 0,833$, perhitungan tersebut berlaku pula untuk soal 2 sampai 25. Kemudian diperoleh hasil dengan 3 kriteria, yaitu:

1. Kriteria Cukup, yaitu soal nomor 4 (0,583), 5 (0,583), 19 (0,583), 35 (0,583) dan 36 (0,583).
2. Kriteria Tinggi, yaitu soal nomor 6 (0,666), 11 (0,75), 12 (0,75), 13(0,666), 14 (0,75), 15 (0,666), 21 (0,666), 24 (0,75) dan 30 (0,75).
3. Kriteria Sangat Tinggi, yaitu soal nomor 1 (0,833), 2 (0,833), 3 (0,916), 7 (1), 8 (1), 9 (1),10 (1), 16 (0,916), 17 (0,916), 18 (0,916), 20 (0,833), 22 (0,833), 23 (0,833), 25 (0,833), 26 (1), 27 (1), 28 (1), 29 (1), 31 (1), 32 (1), 33 (1) dan 34 (1).

Berdasarkan hasil tersebut, tidak ada butir pernyataan yang memiliki hasil dalam kriteria rendah dan sangat rendah. Artinya semua butir soal sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.⁴

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan formula *Split Half* (belah dua) yang diolah dengan rumus Spearman Brown yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Kriteria uji reliabilitas menggunakan formula *Split Half* (belah dua) yang diolah dengan rumus Spearman Brown yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 17.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien spearman brown $< 0,6$ dapat dikatakan bahwa data tidak reliabel.
- 2) Jika nilai koefisien spearman brown $> 0,6$ dapat dikatakan bahwa data reliabel.

Berikut adalah rekap data perhitungan reliabilitas antara skor total kelompok ganjil dan genap :

Tabel 4.9
Rekap Skor Ganjil Genap (*Posttest*)

No.	Inisial	Total Nilai Soal Ganjil (x)	Total Nilai Soal Genap (y)	x^2	y^2	xy
1	SH	69	65	4761	4225	4485
2	CN	66	67	4356	4489	4422
3	BKA	68	69	4624	4761	4692
4	SK	72	72	5184	5184	5184
5	NASA	70	61	4900	3721	4270
6	FFN	69	69	4761	4761	4761

⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

7	TRO	71	64	5041	4096	4544
8	AH	64	68	4096	4624	4352
9	MAF	70	70	4900	4900	4900
10	DK	69	63	4761	3969	4347
11	MKZT	71	69	5041	4761	4899
12	RR	70	68	4900	4624	4760
13	YS	68	70	4624	4900	4760
14	MRS	66	66	4356	4356	4356
15	RR	72	72	5184	5184	5184
16	MF	67	70	4489	4900	4690
17	BAR	72	70	5184	4900	5040
18	MKH	63	62	3969	3844	3906
19	WA	63	61	3969	3721	3843
20	ENA	60	64	3600	4096	3840
21	DAM	63	67	3969	4489	4221
22	AR	53	71	2809	5041	3763
23	MM	58	56	3364	3136	3248
24	SJ	50	52	2500	2704	2600
25	TM	48	51	2304	2601	2448
26	RZAM	51	54	2601	2916	2754
27	AHN	44	49	1936	2401	2156
28	ARA	45	57	2025	3249	2565
29	ARI	56	57	3136	3249	3192
30	KHA	62	65	3844	4225	4030
Σ		1890	1919	121188	124027	122212

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data dari tabel diatas, dilakukan uji reliabilitas secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 * 122212 - 1890 * 1919}{\sqrt{\{(30 * 121188 - 3572100)\} \{30 * 124027 - 3682561\}}}$$

$$r = \frac{3666360 - 3626910}{\sqrt{63540 * 38249}}$$

$$r = \frac{39450}{\sqrt{2430341460}} = \frac{39450}{49298,49349}$$

$$r = 0,8002272931$$

Hasil tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r}{1+r} = \frac{2 * 0,8002272931}{1 + 0,8002272931} = \frac{1,600454586}{1,8002272931}$$

$$= 0,889029176$$

Kemudian hasil pengujian reliabilitas secara manual dengan rumus diatas, dibandingkan dengan hasil dalam tabel output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
Total N of Items			2
Correlation Between Forms			.800
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.889
	Unequal Length		.889
Guttman Split-Half Coefficient			.873
a. The items are: GANJIL			
b. The items are: GENAP			

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil 2 pengujian diatas, menunjukkan bahwa antara pengujian menggunakan rumus secara manual dan olah data SPSS menunjukkan hasil yang sama yaitu 0,889. Kemudian dapat dilihat bahwa nilai 0.889 lebih besar dari 0,6 ($0,889 > 0,6$), artinya semua butir soal dapat dikatakan reliabel.

4. Hasil Perhitungan Pretest

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengatasi sikap fiksasi anak melalui Layanan Bimbingan Konseling

Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Berikut akan diuraikan terlebih dahulu tingkat sikap fiksasi responden yang menjadi sampel penelitian dari populasi yang diambil secara acak yaitu sebanyak 30 sampel dengan 20 yang termasuk dalam kategori sedang dan 10 sampel yang termasuk dalam kategori rendah sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok (*treatment*) menggunakan pendekatan *moral development*. Nilai *pretest* anak yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Nilai Sikap Fiksasi Anak Sebelum Mendapatkan Treatment (Pretest)

No	Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Total Skor	Persentase Nilai	Kriteria
1.	SH	P	21	100	69,44	S
2.	CN	L	19	98	68,06	S
3.	BKA	L	20	94	65,28	S
4.	SK	P	20	63	43,75	R
5.	NASA	L	21	75	52,08	R
6.	FFN	P	21	66	45,83	R
7.	TRO	P	21	96	66,67	S
8.	AH	P	19	78	54,17	R
9.	MAF	L	19	81	56,25	S
10.	DK	P	19	99	68,75	S
11.	MKZT	P	21	74	51,39	R
12.	RR	P	20	62	43,06	R
13.	YS	P	20	92	63,89	S
14.	MRS	P	22	72	50,00	R
15.	RR	P	22	81	56,25	S
16.	MF	P	21	73	50,69	R
17.	BAR	L	19	97	67,36	S
18.	MKH	L	19	95	65,97	S
19.	WA	L	22	95	65,97	S
20.	ENA	L	20	100	69,44	S
21.	DAM	P	19	99	68,75	S
22.	AR	P	20	98	68,06	S

23.	MM	P	21	93	64,58	S
24.	SJ	P	19	95	65,97	S
25.	TM	L	22	81	56,25	S
26.	RZAM	P	22	94	65,28	S
27.	AHN	L	20	96	66,67	S
28.	ARA	L	20	84	58,33	R
29.	ARI	P	20	93	64,58	S
30.	KHA	L	20	79	54,86	R
Rata-rata				86,76	60,25	S

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa ada 30 anak yang akan mendapatkan *treatment* diantaranya 20 anak dengan kategori sedang dan 10 anak dengan kategori rendah yang diambil dari pengambilan sampel secara acak. Penilaian sampel ini memiliki tingkat sikap fiksasi yang berbeda-beda, tujuannya adalah :

- a. Agar heterogenitas kelompok terpenuhi, sehingga dinamika kelompok dapat tercipta dan tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengatasi sikap fiksasi anak dapat tercapai sampai enam kali pertemuan.
- b. Supaya terjadi pertukaran pengetahuan, pengalaman dan wawasan dari anggota yang memiliki sikap fiksasi baik kepada anggota yang memiliki sikap fiksasi buruk sehingga dapat terjadi peningkatan *moral development*.

Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa anak yang memiliki nilai sikap fiksasi tertinggi adalah SH dan ENA dengan persentase nilai 69,44%, dan anak yang memiliki nilai sikap fiksasi terendah adalah RR dengan persentase nilai 43,06%. Kemudian rata-rata total skor *pretest* adalah sebesar 86,76 dengan persentase rata-rata sebesar 60,25 yang termasuk dalam kategori sedang. Berikut ini adalah nilai *pretest* dari setiap indikator dari anak yang akan mengikuti kegiatan layanan bimbingan konseling Islam jika dilihat dari tingkat nilai setiap indikatornya adalah :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan *Pretest* Tiap Indikator

No.	Inisial	Sikap Spiritual 1			Sikap Spiritual 2			Sikap Sosial 1			Sikap Sosial 2		
		Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
1	SH	25	78,13	T	31	64,58	S	27	67,5	S	17	70,83	S
2	CN	25	78,13	T	22	45,83	R	32	80	T	19	79,17	T
3	BKA	23	71,88	T	40	83,33	T	23	57,5	S	8	33,33	SR
4	SK	12	37,5	SR	18	37,5	SR	16	40	SR	17	70,83	S
5	NASA	22	68,75	S	30	62,5	S	13	32,5	SR	10	41,67	R
6	FFN	21	65,63	S	20	41,67	R	15	37,5	SR	10	41,67	R
7	TRO	26	81,25	T	34	70,83	S	19	47,5	R	17	70,83	S
8	AH	23	71,88	T	25	52,08	R	20	50	R	10	41,67	R
9	MAF	19	59,38	S	33	68,75	S	20	50	R	9	37,50	SR
10	DK	27	84,38	T	37	77,08	T	22	55	R	13	54,17	S
11	MKZT	22	68,75	S	27	56,25	S	16	40	SR	9	37,50	SR
12	RR	23	71,88	T	23	47,92	R	10	25	SR	6	25,00	SR
13	YS	26	81,25	T	30	62,5	S	21	52,5	R	15	62,50	S
14	MRS	22	68,75	S	27	56,25	S	14	35	SR	9	37,50	SR
15	RR	21	65,63	S	30	62,5	S	16	40	SR	14	58,33	S
16	MF	24	75	T	20	41,67	R	20	50	R	9	37,50	SR
17	BAR	27	84,38	T	30	62,5	S	24	60	S	16	66,67	S
18	MKH	21	65,63	S	28	58,33	S	28	70	S	18	75,00	T
19	WA	25	78,13	T	33	68,75	S	21	52,5	R	16	66,67	S
20	ENA	25	78,13	T	30	62,5	S	27	67,5	S	18	75,00	T
21	DAM	26	81,25	T	38	79,17	T	24	60	S	11	45,83	R
22	AR	23	71,88	T	35	72,92	T	18	45	R	22	91,67	ST
23	MM	26	81,25	T	35	72,92	T	19	47,5	R	13	54,17	R
24	SJ	24	75	T	37	77,08	T	19	47,5	R	15	62,50	S
25	TM	22	68,75	S	37	77,08	T	11	27,5	SR	11	45,83	R
26	RZAM	24	75	T	36	75	T	28	70	S	6	25,00	SR
27	AHN	23	71,88	T	32	66,67	S	31	77,5	T	10	41,67	R
28	ARA	21	65,63	S	24	50	T	28	70	S	11	45,83	R
29	ARI	24	75	T	34	70,83	S	22	55	R	13	54,17	S
30	KHA	24	75	T	27	56,25	S	22	55	R	6	25,00	SR
Rata-Rata			72,5	T		62,71	S		52,17	R		52,50	R

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa indikator sikap spiritual 1 memiliki persentase rata-rata sebesar 72,5% yang termasuk dalam kategori tinggi, indikator sikap spiritual 2 memiliki persentase rata-rata sebesar 62,71% yang termasuk dalam kategori sedang, indikator sikap sosial 1 memiliki persentase rata-rata sebesar 52,17% yang termasuk dalam kategori rendah dan indikator sikap sosial 2 memiliki persentase rata-rata sebesar 52,50% yang termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat sikap fiksasi anak di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebelum mendapatkan layanan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan *moral development* pada setiap indikator rata-rata termasuk dalam kategori tinggi, sedang, rendah dan rendah. Sedangkan kategori indikator setiap anak memiliki tingkat yang berbeda, beberapa anak ada yang mendapatkan kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi pada setiap indikator.

5. Hasil Perhitungan *Posttest*

Sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan *moral development* selama enam kali pertemuan kepada 30 anak yang dijadikan sampel penelitian yang sebelumnya dengan hasil *pretest* 20 anak dalam kategori sedang dan 10 anak dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan kemudian dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui peningkatan sikap fiksasi melalui layanan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* di Desa Gamong Kecamatan KAliwungu Kabupaten Kudus. Hasil yang diperoleh dari *posttest* disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Nilai Sikap Fiksasi Anak Sebelum Mendapatkan
Treatment
(Posttest)

No	Inisial	Total Skor	Persentase Nilai	Kriteria
1.	SH	134	93,06	ST
2.	CN	133	92,36	ST
3.	BKA	137	95,14	ST
4.	SK	144	100,00	ST
5.	NASA	131	90,97	ST
6.	FFN	138	95,83	ST
7.	TRO	135	93,75	ST
8.	AH	132	91,67	ST
9.	MAF	140	97,22	ST
10.	DK	132	91,67	ST
11.	MKZT	140	97,22	ST
12.	RR	138	95,83	ST
13.	YS	138	95,83	ST
14.	MRS	132	91,67	ST
15.	RR	144	100,00	ST
16.	MF	137	95,14	ST
17.	BAR	142	98,61	ST
18.	MKH	125	86,81	ST
19.	WA	124	86,11	ST
20.	ENA	124	86,11	ST
21.	DAM	130	90,28	ST
22.	AR	124	86,11	ST
23.	MM	114	79,17	T
24.	SJ	102	70,83	S
25.	TM	99	68,75	S
26.	RZAM	105	72,92	T
27.	AHN	93	64,58	S
28.	ARA	102	70,83	S
29.	ARI	113	78,47	T
30.	KHA	127	88,19	ST
		126,97	88,17	ST

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pada hasil *posttest* bahwa total skor dan persentase nilai kebanyakan berada pada kriteria sangat tinggi dan masih ada beberapa yang termasuk dalam kategori tinggi dan sedang setelah diberikan perlakuan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* sehingga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa anak yang dijadikan sampel untuk diberi layanan bimbingan konseling dengan menggunakan pendekatan *moral development* sebanyak 30 anak mempunyai jumlah rata-rata skor *posttest* adalah sebesar 126,97 dengan persentase rata-rata sebesar 88,17% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Adapun hasil *posttest* tiap indikator yang diperoleh setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan *moral development* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13

Hasil Perhitungan *Posttest* Tiap Indikator

No.	Inisial	Sikap Spiritual 1			Sikap Spiritual 2			Sikap Sosial 1			Sikap Sosial 2		
		Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
1	SH	S	4	S	3	S	1	T	9	79,17	T		
		T	7	T	7	T	9						
2	CN	S	4	S	3	S	2	S	2	100,0	S		
		T	6	T	5	T	4	T	4	0	T		
3	BKA	S	4	S	4	S	2	S	2	100,0	S		
		T	4	T	0	T	4	T	4	0	T		
4	SK	S	4	S	4	S	2	S	2	100,0	S		
		T	8	T	0	T	4	T	4	0	T		
5	NASA	T	4	S	4	S	1	T	1		T		
		S	5	T	0	T	9	T	9	79,17	T		
6	FFN	S	4	S	4	S	2	S	2	100,0	S		
		T	3	T	0	T	4	T	4	0	T		
7	TRO	S	4	S	3	S	2	S	2		S		
		T	8	T	6	T	2	T	2	91,67	T		
8	AH	S	4	S	3	S	2	S	2	100,0	S		
		T	5	T	5	T	4	T	4	0	T		
9	MAF	S	4	S	4	S	2	S	2	100,0	S		
		T	8	T	0	T	4	T	4	0	T		
10	DK	S	4	S	3	S	2	S	2		S		
		T	1	T	8	T	2	T	2	91,67	T		
11	MKZT	S	4	S	4	S	2	S	2		S		
		T	7	T	0	T	2	T	2	91,67	T		
12	RR	S	4	S	3	S	2	S	2	91,67	S		
		T	4	T	3	T	2	T	2		T		

				T	8	0	T	7		T	2		T
13	YS	30	93,75	S	4		S	3		S	2	100,0	S
				T	7	97,92	T	7	92,5	T	2	0	T
14	MRS	31	96,88	S	4		S	3		S	2		S
				T	3	89,58	T	5	87,5	T	3	95,83	T
15	RR	32	100,0	S	4	100,0	S	4		S	2	100,0	S
				T	8	0	T	0	100	T	4	0	T
16	MF	28	87,50	S	4	100,0	S	3		S	2	100,0	S
				T	8	0	T	7	92,5	T	4	0	T
17	BAR	32	100,0	S	4	100,0	S	3		S	2	100,0	S
				T	8	0	T	8	95	T	4	0	T
18	MKH	30	93,75	S	4		S	3		T	2		S
				T	1	85,42	T	3	82,5	T	1	87,50	T
19	WA	28	87,50	S	4		S	2		S	2	100,0	S
				T	6	95,83	T	6	65	T	4	0	T
20	ENA	31	96,88	S	4		S	2		T	2		T
				T	4	91,67	T	9	72,5	T	0	83,33	T
21	DAM	30	93,75	S	3		T	4		S	2		S
				T	9	81,25		0	100	T	1	87,50	T
22	AR	29	90,63	S	3		T	3		S	2		T
				T	9	81,25		6	90	T	0	83,33	T
23	MM	28	87,50	S	3		S	3		T	2		S
				T	4	70,83		0	75	T	2	91,67	T
24	SJ	26	81,25	S	3		S	2		S	1		T
				T	0	62,50		8	70	T	8	75,00	T
25	TM	23	71,88	T	2		S	2		S	2		S
				T	7	56,25		7	67,5	T	2	91,67	T
26	RZAM	21	65,63	S	3		S	3		T	2		S
				T	2	66,67		0	75	T	2	91,67	T
27	AHN	23	71,88	T	2		S	2		S	1		S
				T	8	58,33		6	65	T	6	66,67	T
28	ARA	23	71,88	S	3		S	3		T	1		T
				T	0	62,50		0	75	T	9	79,17	T
29	ARI	22	68,75	S	3		T	3		T	2		S
				T	7	77,08		2	80	T	2	91,67	T
30	KHA	29	90,63	S	4		S	3		T	2	100,0	S
				T	3	89,58	T	1	77,5	T	4	0	T
Rata-Rata		28	88,75	S	4		S	3	86,9	S	2		S
				T	2	87,08	T	5	2	T	2	91,67	T

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa indikator sikap spiritual 1 memiliki rata-rata skor sebesar 28 dengan persentase rata-rata sebesar 88,75% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, indikator sikap spritual 2 memiliki rata-rata skor sebesar 42 dengan persentase rata-rata sebesar 87,08% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, indikator sikap sosial 1 memiliki rata-rata skor 35 dengan persentase rata-rata sebesar 86,92% yang termasuk dalam

kategori sangat tinggi dan indikator sikap sosial 2 memiliki skor rata-rata sebesar 22 dengan persentase rata-rata sebesar 91,67% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.

6. Perbandingan Hasil Perhitungan *Pretest* dan *Posttest*

Adapun perbedaan hasil perhitungan tingkat sikap fiksasi anak sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan konseling dengan menggunakan pendekatan *moral development* pada anak di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14

Perbedaan Tingkat Sikap Fiksasi Anak Sebelum dan Sesudah Memperoleh *Treatment*

No	Inisial	Pretest			Posttest			Peningkatan	
		Σ	%	K	Σ	%	K	Skor	%
1.	SH	100	69,44	S	134	93,06	ST	34	23,62
2.	CN	98	68,06	S	133	92,36	ST	35	24,3
3.	BKA	94	65,28	S	137	95,14	ST	43	29,86
4.	SK	63	43,75	R	144	100,00	ST	81	56,25
5.	NASA	75	52,08	R	131	90,97	ST	56	38,89
6.	FFN	66	45,83	R	138	95,83	ST	72	50
7.	TRO	96	66,67	S	135	93,75	ST	39	27,08
8.	AH	78	54,17	R	132	91,67	ST	54	37,5
9.	MAF	81	56,25	S	140	97,22	ST	59	40,97
10.	DK	99	68,75	S	132	91,67	ST	33	22,92
11.	MKZT	74	51,39	R	140	97,22	ST	66	45,83
12.	RR	62	43,06	R	138	95,83	ST	76	52,77
13.	YS	92	63,89	S	138	95,83	ST	46	31,94
14.	MRS	72	50,00	R	132	91,67	ST	60	41,67
15.	RR	81	56,25	S	144	100,00	ST	63	43,75
16.	MF	73	50,69	R	137	95,14	ST	64	44,45
17.	BAR	97	67,36	S	142	98,61	ST	45	31,25
18.	MKH	95	65,97	S	125	86,81	ST	30	20,84
19.	WA	95	65,97	S	124	86,11	ST	29	20,14
20.	ENA	100	69,44	S	124	86,11	ST	24	16,67
21.	DAM	99	68,75	S	130	90,28	ST	31	21,53
22.	AR	98	68,06	S	124	86,11	ST	26	18,05
23.	MM	93	64,58	S	114	79,17	T	21	14,59
24.	SJ	95	65,97	S	102	70,83	S	7	4,86
25.	TM	81	56,25	S	99	68,75	S	18	12,5
26.	RZAM	94	65,28	S	105	72,92	T	11	7,64
27.	AHN	96	66,67	S	93	64,58	S	-3	-2,09
28.	ARA	84	58,33	R	102	70,83	S	18	12,5
29.	ARI	93	64,58	S	113	78,47	T	20	13,89
30.	KHA	79	54,86	R	127	88,19	ST	48	33,33
Rata-Rata		86,76	60,25	S	126,97	88,17	ST	40,21	27,92

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa setiap remaja yang dijadikan sampel mengalami kenaikan sikap fiksasi skor rata-rata sebesar 40,21 dan kenaikan persentase sebesar 27,92%. Pada tahap *pretest* dimana sampel belum mendapatkan *treatment* berupa layanan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* memperoleh rata-rata skor sebesar 86,76 dengan persentase 60,25% yang termasuk dalam kategori sedang, kemudian pada tahap *posttest* ketika sudah mendapatkan *treatment* berupa layanan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* memperoleh rata-rata skor sebesar 126,97 dengan persentase sebesar 88,17%. Hal ini membuktikan bahwa 30 anak anggota kelompok yang memiliki kategori rendah dan sedang mengalami kenaikan, dan hanya satu anggota kelompok yang mengalami penurunan yaitu AHN.

7. Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵ Untuk mengetahui peningkatan sikap fiksasi anak melalui layanan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan *moral development* di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur data yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan secara sistematis.⁶ Analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga sifat-sifat data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik berkaitan dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 207

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), 335.

deskripsi maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Adapun uji analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis pendahuluan meliputi :

1) Menghitung rata-rata nilai *pretest*

Tabel 4.15

Jumlah Skor dan Nilai (*Pretest –Posttest*)

No	Tahap	Jumlah Skor	Jumlah Nilai
1	<i>Pretest</i>	2603	1807,63
2	<i>Posttest</i>	3357	2331,23

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh tingkat sikap fiksasi anak melalui penyebaran angket untuk memperoleh rata-rata. Adapun rumus untuk mencari rata-rata nilai *pretest* adalah sebagai berikut:⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{1807,63}{30} = 60,25$$

Adapun rumus untuk mencari rata-rata nilai *posttest* adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2331,23}{30} = 88,17$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai mean (rata-rata) dari kelas eksperimen

$\sum x$ = jumlah skor kelas eksperimen

n = jumlah responden

2) Menghitung Frekuensi Interval Nilai

Adapun untuk mengetahui frekuensi kategori tingkat sikap fiksasi anak sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan konseling

⁷ Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian*, (urakarta: UNS Press, 2009), 29.

Islam dengan pendekatan *moral development* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Frekuensi Kategori Nilai (*Pretest – Posttest*)

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	86 - 100	Sangat Tinggi	-	23
2.	71 - 85	Tinggi	-	3
3.	56 - 70	Sedang	20	4
4.	41 - 55	Rendah	10	-
5.	25 - 40	Sangat Rendah	-	-

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahap *pretest* terdapat 20 anak yang termasuk dalam kategori sedang, 10 anak yang termasuk dalam kategori rendah dan tidak ada anak yang termasuk dalam kategori sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi. Kemudian pada tahap *posttest* terdapat 4 anak yang termasuk dalam kategori sedang, 3 anak dengan kategori tinggi, 23 anak yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada anak yang termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini digunakan pada analisis *Independent Samples T Test dan One Way ANOVA*. Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut⁸ :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian tersebut homogen
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian tersebut tidak homogen

⁸ Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2018), 77.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data, diperoleh hasil dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17
Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	3.375	6	10	.044
	Based on Median	.491	6	10	.801
	Based on Median and with adjusted df	.491	6	3.816	.791
	Based on trimmed mean	2.931	6	10	.064

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,064. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasni lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$) artinya bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama (homogeny) pada taraf signifikansi 0,05.

c. Uji perbedaan dua rata-rata (Uji t)

Uji T (uji perbedaan dua rata-rata) digunakan untuk menilai apakah rata-rata dua kelompok secara statistik berbeda satu dengan yang lain. Penggunaan uji *t* cocok ketika kita akan membandingkan rata-rata dua kelompok.⁹ Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata data *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*), atau untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah diberi perlakuan *moral development* dapat meningkat apa atau tidak.

⁹Masrukin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*,(Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 138

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik yaitu uji *t* (*independent sample T test*) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan ini adalah jika angka signifikan > 0.05 maka terdapat peningkatan sikap fiksasi anak dan sebaliknya jika angka signifikan < 0.05 maka tidak terdapat peningkatan sikap fiksasi anak.¹⁰

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan dua rata-rata (Uji *t*), diperoleh hasil dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.18
Output Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	121.807	18.909		6.442	.000
	Posttest	-.276	.148	-.332	1.865	.073

a. Dependent Variable: Pretest

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,073 > 0,05$). Artinya terdapat peningkatan sikap fiksasi pada anak yang diberi *treatment* berupa layanan bimbingan konseling Islam dengan menggunakan pendekatan *moral development* di Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

¹⁰ Khoerul Anas, Skripsi *Studi Eksperimen Penerapan Teknik Hypno Studying Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits*, IAIN KUDUS, 2018, 62